

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan reaksi atas adanya fenomena banyaknya wanita yang memasuki dunia kerja. Kebutuhan menjadi motivasi bagi berkariernya wanita. Namun, dengan bekerja, wanita juga dihadapkan pada konsekuensi-konsekuensi yang tidak terelakkan, diantaranya adalah adanya hambatan dan dampak dalam berkarier. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendalami fenomena yang berhubungan dengan karier wanita meliputi motivasi, hambatan, dan dampak yang dialami oleh wanita karier.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Sampel yang diambil di dalam penelitian ini adalah pegawai wanita yang sudah menikah yang bekerja di kepolisian, keamanan, dan perbankan dengan jumlah partisipan 15 orang. Tiga orang partisipan diambil dari instansi kepolisian, 1 orang partisipan dari kemananan, dan 11 orang partisipan dari perbankan.

Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) kebutuhan masih menjadi alasan utama wanita dalam berkarier. (2) wanita yang bekerja cenderung lebih mengutamakan peran di tengah keluarga dari pada di tempat kerja. (3) keluarga tidak selalu menjadi hambatan berkarier. (4) agama bukanlah penghalang wanita dalam berkarier. (5) dampak positif dalam bekerja, antara lain meningkatnya kemampuan finansial, meningkatkan harga diri dan sebagai sarana aktualisasi diri. (6) dampak negatif dalam bekerja antara lain kurangnya waktu untuk keluarga, timbulnya ketidak harmonisan antara suami-istri, stres dan sakit karena kelelahan bekerja.

Keyword: *wanita, wanita karier, peran, motivasi, hambatan, dampak*